



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang menjelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan beberapa Standar dan salah satunya adalah standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria terkait kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>1</sup> Pada aspek pengetahuan kerap dikaitkan dengan kecerdasan seseorang. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kecakapan dalam memahami beragam hal, berpikir logis, dan menggunakan kecakapan untuk menghadapi suatu masalah.<sup>2</sup>

Gardner, sang pencetus konsep kecerdasan majemuk berpendapat bahwa kecerdasan tidak hanya dimiliki oleh seseorang yang cakap dalam logika matematika dan berbahasanya saja. Menurut Gardner, kecerdasan majemuk terdiri dari 9 kecerdasan, yakni kecerdasan musikal, kinestetik tubuh, logis-matematis, linguistik, spasial, interpersonal, intrapersonal, eksistensial, dan naturalis.<sup>3</sup> Konsep ini menjadi salah satu perkembangan terbaru dan cukup memberikan pengaruh dalam bidang pendidikan, khususnya dari aspek kurikulum.<sup>4</sup> Kurikulum Merdeka menjadi salah satu kurikulum di Indonesia

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>2</sup> Camila Fatah Suroyya, Maemonah, dan Siti Fatimah, "Analisis Bahan Ajar Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ditinjau dari Teori *Multiple Intelligence*", *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 01 (2022), 16.

<sup>3</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences*, Terj. Yelvi Andri Zaimur, (Jakarta: Daras Book, 2013), 21–36.

<sup>4</sup> Suroyya, Maemonah, dan Fatimah, "Analisis Bahan Ajar Kelas III...", 17.

yang kini mulai diterapkan di sekolah dasar yang juga berkesempatan untuk mengintegrasikan teori kecerdasan majemuk dalam pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Selain itu, kurikulum merdeka juga membuka ruang bagi peserta didik untuk mendalami konsep dan menguatkan beragam kompetensi dengan memfokuskan konten-konten yang mendasar. Buku teks menjadi salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sekolah dalam membantu suatu program pembelajaran untuk membina peserta didik. Kehadiran kurikulum saling berdekatan dan bersangkutan dengan buku teks.<sup>5</sup> Untuk itu, buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada dalam Kurikulum Merdeka diharapkan mampu memenuhi berbagai jenis kecerdasan majemuk peserta didik. Dengan begitu, analisis secara mendalam terhadap kandungan buku tersebut menjadi penting, terutama dalam lingkup elemen-elemen kecerdasan majemuk yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Namun, dalam penerapannya buku teks siswa belum sepenuhnya terjamin, termasuk buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Buku teks tersebut masih memerlukan tinjauan untuk menetapkan bahwasannya buku tersebut telah mampu memenuhi berbagai kecerdasan yang ada. Menurut pengamatan awal, buku siswa tersebut hanya memuat sebagian kecerdasan majemuk, terutama dalam penyajian materi yang menunjang pengembangan kecerdasan non-akademis, seperti kecerdasan kinestetik. Dengan demikian,

---

<sup>5</sup> Tri Astari, "Buku Teks Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Madako Elementary School*, Vol. 01, No.02 (2022), 170.

masalah tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam penelitian ini, yakni seberapa jauh pengembangan kecerdasan majemuk dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka.

Penanggulangan masalah tersebut dengan memfokuskan penelitian ini pada evaluasi kandungan buku siswa terkait dengan kecerdasan majemuk dan merekomendasikan gambaran penyusunan buku yang dapat mencakup berbagai kecerdasan majemuk. Diharapkan, dengan cara ini bisa memperoleh pemahaman yang lebih holistik terkait keselarasan buku dengan kebutuhan peserta didik yang bervariasi dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Terdapat sumber yang menunjukkan bahwasannya pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk membutuhkan bahan ajar berupa buku teks yang tidak hanya memuat informasi dari aspek kognitif saja. Seperti penemuan dalam telaah yang dilakukan oleh Ahsani yang menunjukkan bahwasannya konsep kecerdasan majemuk mampu memengaruhi tingkat prestasi peserta didik menjadi positif, termasuk buku teks yang desainnya dapat memenuhi keseluruhan kecerdasan majemuk. Ia mempropagandakan agar buku teks dipadukan dengan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalis, seperti aktivitas yang berdekatan dengan alam sekitar.<sup>6</sup> Studi lain oleh Suroyya dkk membuktikan bahwasannya buku teks yang didesain dengan memadukan konsep kecerdasan majemuk, dapat memotivasi dan menguatkan

---

<sup>6</sup> Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Analisis Bahan Ajar Kurikulum 2013 Berbasis *Multiple Intelligence* Kelas IV", *Elementary*, Vol. 8, No. 1 (2020), 33.

pengembangan kecerdasan yang dimiliki peserta didik, sehingga prestasi peserta didik bisa lebih meningkat.<sup>7</sup>

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga mengamati urgensi rancangan konten yang menarik untuk menunjang perkembangan kecerdasan spasial dan musikal. Hal ini sesuai dengan pendapat Gardner, bahwasannya pembelajaran pada jenjang sekolah dasar bisa dengan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan seluruh potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik, karena kecerdasan dapat dirangsang.<sup>8</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan kecerdasan majemuk pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka dan mengevaluasi seberapa jauh buku tersebut mengembangkan konsep kecerdasan majemuk. Dengan mengevaluasi kecocokan buku teks terhadap pendekatan kecerdasan majemuk, penelitian ini ingin menawarkan arahan dalam merancang buku yang lebih efisien dan tepat guna dalam pengembangan berbagai potensi peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Kebaruan dalam penelitian ini berupa fokus penelitian pada buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka. Studi sebelumnya, belum banyak yang menghubungkan kecerdasan majemuk dengan mata pelajaran agama dan budi pekerti, yang berkemungkinan andil dalam

---

<sup>7</sup> Suroyya, Maemonah, dan Fatimah, "Analisis Bahan Ajar Kelas III...", 25.

<sup>8</sup> Ahsani, "Analisis Bahan Ajar Kurikulum 2013...", 26.

pengembangan kurikulum. Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis kandungan buku siswa dan kesesuaiannya dengan konsep kecerdasan majemuk.

## **B. Batasan Masalah**

Menurut pemaparan latar belakang di atas, peneliti akan membatasi masalah yang jelas untuk menghindari perluasan pembahasan terkait analisis buku teks siswa ini. Berikut batasan masalah dalam penelitian kali ini, yaitu:

1. Buku ajar yang dianalisis merupakan buku ajar siswa mata pelajaran PAIBP Kurikulum Merdeka Fase C kelas V tahun 2021;
2. Materi yang dianalisis adalah terkait pengembangan kecerdasan majemuk yang terkandung pada materi buku ajar siswa mata pelajaran PAIBP Kurikulum Merdeka Fase C kelas V tahun 2021.

## **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana latar belakang penelitian, maka rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kandungan kecerdasan majemuk dalam buku siswa PAIBP Kurikulum Merdeka kelas V tahun 2021?
2. Bagaimana desain Buku Siswa PAIBP Kurikulum Merdeka Kelas V tahun 2021 berbasis Kecerdasan Majemuk?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis macam-macam kecerdasan majemuk yang termuat dalam materi buku siswa PAIBP Kurikulum Merdeka kelas V tahun 2021;

2. Untuk merekomendasikan desain buku siswa PAIBP Kurikulum Merdeka kelas V tahun 2021 berbasis Kecerdasan Majemuk.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai manfaat, baik secara akademis maupun pragmatis, yaitu:

#### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pendidikan, terutama dalam telaah bahan ajar dan kurikulum. Berdasarkan hasil dari analisis kandungan kecerdasan majemuk dalam buku siswa PAIBP Kurikulum Merdeka jenjang sekolah dasar, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi akademisi, mahasiswa, bahkan peneliti lain yang ingin mengkaji dengan topik serupa seperti penulis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa mnejadikan kajian akademik terkait pendekatan pembelajaran yang ditinjau dari potensi dan keragaman kecerdasan peserta didik lebih kaya lagi.

#### **2. Manfaat Pragmatis**

Diharapkan penelitian ini dapat menyampaikan pesan berupa wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat umum, terutama bagi para pendidik terkait kecerdasan majemuk yang bisa dimiliki setiap individu. Pendidik juga bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk mempertimbangkan perancangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan majemuk peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak pengembang kurikulum dan penulis buku ajar

dalam menyusun buku ajar yang lebih kreatif dan mampu memenuhi keragaman kecerdasan peserta didik sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

